

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan

**Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2016, 31 Desember 2015 dan 30 Juni 2015**

(Tidak Diaudit)

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	2 - 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 55

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk

JALAN METRO PONDOK INDAH, JAKARTA 12310, INDONESIA
Tel. (021) 7694906 (HUNTING), Fax. (021) 7502602
E-mail : mail@golfpondokindah.com, website : www.golfpondokindah.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015
PT PONDOK INDAH PADANG GOLF TBK

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : **Ir. Husin Widjajakusuma**
Alamat Kantor : Jln Metro Pondok Indah Jakarta Selatan
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jln Metro Alam III No.7 Rt.010 Rw.015
kartu identitas lain : Pondok Pinang Keb.Lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021.7694906
Jabatan : Direktur
2. Nama : **Ir. Budianto Kosasih**
Alamat Kantor : Jln Metro Pondok Indah Jakarta Selatan
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jln Pulau Putri II No.14/16 Rt.002 Rw.009
kartu identitas lain : Kembangan Utara Kembangan Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021.7694906
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan;

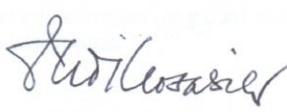
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2016

Direktur

(Ir. Husin Widjajakusuma)



Direktur

(Ir. Budianto Kosasih)

Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Aset			
Aset Lancar			
	3d,3e,3n,		
Kas dan setara kas	5,31	51.001.740.993	37.956.006.397
	3c,3e		
Piutang usaha	6,31	2.841.723.032	1.766.231.267
Piutang lain-lain	3e,7,31	33.312.215	449.383.245
Persediaan	3f,8	1.765.295.511	1.737.709.773
Pajak dibayar di muka	15a	89.993.135	-
Biaya dibayar di muka		222.120.599	121.223.862
Jumlah Aset Lancar		<u>55.954.185.485</u>	<u>42.030.554.544</u>
Aset Tidak Lancar			
Uang muka		7.400.768.543	7.000.000.000
Aset pajak tangguhan		2.834.684.594	2.834.684.594
Aset tetap	3g,9	108.227.600.666	111.938.386.775
Properti investasi	3h,10	78.835.638.984	80.014.655.370
Beban tangguhan	3i,11	5.270.660.715	5.623.701.436
Aset lain-lain	12	106.789.700	106.789.700
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>202.676.143.202</u>	<u>207.518.217.875</u>
Jumlah Aset		<u>258.630.328.687</u>	<u>249.548.772.419</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	3e,13,31	392.309.351	492.359.900
	3e,14,		
Utang lain-lain	22,31	22.284.162.238	14.267.318.783
Utang pajak	15b,29,30	13.178.869.498	4.299.945.105
Biaya masih harus dibayar	3e,16,31	1.121.110.018	2.437.319.636
Uang muka diterima	17	7.404.092.894	6.814.416.550
Uang jaminan diterima	3e,18,31	1.099.524.968	1.051.274.968
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :			
Utang bank		2.210.000.000	3.600.000.00
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>47.690.068.967</u>	<u>32.962.634.942</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun mendatang:			
Utang bank	3e,19,31	2.078.841.198	7.015.115.672
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	3k	15.445.451.358	14.705.622.931
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>17.524.292.556</u>	<u>21.720.738.603</u>
Jumlah Liabilitas		<u>65.214.361.523</u>	<u>54.683.373.545</u>
Ekuitas			
Modal dasar 1.300 saham @ Rp 5.000.000, Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.299 saham terdiri dari:			
480 saham (seri A) dan 819 saham (seri B)	20	6.495.000.000	6.495.000.000
Agi Saham	21	1.802.900.000	1.802.900.000
Penghasilan komprehensif lain		175.127.881	175.127.881
Saldo laba		184.942.939.283	186.392.370.993
Jumlah Ekuitas – Bersih		<u>193.415.967.164</u>	<u>194.865.398.874</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas – Bersih		<u>258.630.328.687</u>	<u>249.548.772.419</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Pendapatan usaha	3j,23	50.815.566.611	46.521.964.192
Beban pokok	3j,24	<u>(17.670.976.572)</u>	<u>(15.914.987.824)</u>
Laba kotor		33.144.590.039	30.606.976.368
Pendapatan (Beban) usaha			
Beban usaha	3j,25	(21.953.763.767)	(20.976.497.570)
Pendapatan lainnya	3j	<u>206.071.221</u>	<u>141.739.558</u>
Laba usaha		11.396.897.493	9.772.218.356
Pendapatan bunga		1.327.965.704	711.935.192
Administrasi pemindahan saham		1.012.500.000	1.785.100.000
Beban bunga		(391.599.999)	(617.925.000)
Biaya bank dan lainnya		<u>(594.401.066)</u>	<u>(477.113.011)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan		12.751.362.132	11.174.215.537
Beban pajak penghasilan	29		
Pajak kini	15b	(2.474.715.411)	(2.515.529.759)
Laba bersih		<u>10.276.646.721</u>	<u>8.658.685.778</u>
Laba per saham dasar	3m, 26	<u>7.911.198</u>	<u>6.665.655</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Agio saham	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2015		6.495.000.000	1.802.900.000	174.870.654.667	183.168.554.667
Pembagian dividen	22	-	-	-	-
Laba bersih periode berjalan – 2015				<u>11.174.215.537</u>	<u>11.174.215.537</u>
Saldo 30 Juni 2015		<u>6.495.000.000</u>	<u>1.802.900.000</u>	<u>186.044.870.204</u>	<u>194.342.770.204</u>
Saldo 1 Januari 2016		6.495.000.000	1.802.900.000	186.567.498.874	194.865.398.874
Pembagian dividen	22	-	-	(11.726.078.431)	(11.726.078.431)
Laba bersih periode berjalan – 2016				<u>10.276.646.721</u>	<u>10.276.646.721</u>
Saldo 30 Juni 2016		<u>6.495.000.000</u>	<u>1.802.900.000</u>	<u>185.118.067.164</u>	<u>193.415.967.164</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan		52.134.676.072	48.651.515.955
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan operasi		<u>(28.470.841.844)</u>	<u>(33.191.909.170)</u>
Kas dihasilkan dari operasi		23.663.834.228	15.459.606.785
Pembayaran pajak penghasilan badan		(2.039.247.076)	(2.069.596.827)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>21.624.587.152</u>	<u>13.390.009.958</u>
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pendapatan bunga		1.327.965.704	274.862.475
Penambahan aset tetap dan property investasi	9	<u>(731.518.261)</u>	<u>(1.918.877.868)</u>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>596.447.443</u>	<u>(1.644.015.393)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran dividen		(2.393.700.000)	(1.162.500.000)
Pembayaran pinjaman bank	19	(6.390.000.000)	(1.800.000.000)
Pembayaran bunga		<u>(391.599.999)</u>	<u>(617.925.000)</u>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>(9.175.299.999)</u>	<u>(3.580.425.000)</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas		13.045.734.596	8.165.569.565
Kas dan setara kas awal tahun		<u>37.956.006.397</u>	<u>24.204.494.124</u>
Kas dan setara kas akhir periode	5	<u>51.001.740.993</u>	<u>32.370.063.689</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pondok Indah Padang Golf ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Fransiscus Jacobus Mawati, SH No. 22 tanggal 17 Agustus 1976. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/47/11 tanggal 3 Pebruari 1977 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 25 Pebruari 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah dengan akta No. 15, tanggal 13 Juli 2008, dari Andalia Farida, S.H., M.H, Notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan Pasar Modal. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-52943.AH.01.02., bertanggal 20 Agustus 2008.

Sehubungan dengan Undang-undang No. 8/1995, tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, khususnya Bab I, Pasal 1 Ayat 22 dan Bab XVII, Pasal 113, Perusahaan telah didaftarkan sebagai Perusahaan Publik (Terbuka) yang dikukuhkan oleh surat Bapepam No.S-1317/PM/1998 tanggal 30 Juni 1998 hal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dengan demikian, Perusahaan ini menjadi berstatus "Tbk" (Terbuka), dimana harus tunduk pada Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta No. 15 tertanggal 13 Juli 2008 ialah berusaha dalam bidang olah raga dan sarana penunjangnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan usaha dalam bidang pembuatan dan penyelenggaraan padang golf dan sarana penunjang lainnya, termasuk lapangan untuk olah raga dan rekreasi, dengan dilengkapi sarana-sarana yang ada hubungannya dengan penyelenggaraan padang golf.

Perusahaan mengelola padang golf yang memiliki 18 hole dengan total jarak ke 18 hole tersebut kurang lebih 7.005 yard dengan luas lahan 538.584 m² yang terdiri dari 2 (dua) sertifikat Hak Guna Bangunan dan 6 (enam) sertifikat Hak Pakai.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Dewan Direksi tertanggal 28 Juli 1997 dengan Surat Keputusan No.DD/020/SK/PIPG/VIII/97 tanggal 1 Agustus 1997 telah ditetapkan fasilitas khusus untuk anggota biasa (pemegang saham pribadi) Senior PIG & CC, kepada mereka diberikan fasilitas sebagai berikut:

1. Yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 10 tahun atau lebih berturut-turut, diberikan keringanan pembayaran iuran bulanan sebesar 50%;
2. Yang telah mencapai usia 70 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 5 tahun atau lebih berturut-turut, dibebaskan dari iuran bulanan anggota.

Ketentuan ini berlaku hanya bagi anggota biasa yang memiliki saham PT Pondok Indah Padang Golf Tbk. dan telah melunasi iuran bulanan sampai dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 ini diberitahukan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Dalam Surat Keputusan Direksi No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 tertanggal 22 Nopember 2000 sesuai hasil rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa bagi anggota biasa *Ladies* PGPI yang telah berusia 65 tahun atau lebih dibebaskan dari iuran bulanan anggota dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Telah menjadi anggota biasa PGPI selama 5 tahun atau lebih berturut-turut;
2. Telah melunasi iuran bulanan anggota sampai dengan surat keputusan ini diberlakukan;
3. Mengisi formulir fasilitas bebas iuran dengan dilampiri fotokopi KTP, fotokopi sertifikat saham dan foto berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 3 lembar.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha adalah di Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 April 1978.

b. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, SH No. 96 tanggal 22 Juni 2015, susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Agus Suhartono
Komisaris	: Ismail Sofyan
Komisaris	: Osbert Lyman
Komisaris	: Budi Nurwono
Komisaris Independen	: Anwar Nasution

Direktur Utama	: Murdaya Widyawimarta
Direktur	: Husin Widjajakusuma
Direktur	: Budi Kosasih

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Karyawan, Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2004 Badan Pengawas Pasar Modal melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM/2004 mensyaratkan bagi perusahaan publik untuk membentuk Komite Audit.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 11 Desember 2013 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai pemilihan dan pengangkatan Komisaris Independen untuk memenuhi peraturan No. IX.I.5 lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai Komisaris Independen dan No. IX.I.6 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris emiten dan perusahaan publik serta peraturan lainnya. Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Anwar Nasution
Anggota Komite Audit	:	S. Christine Wiradinata
Anggota Komite Audit	:	Uus Sumirat

Jumlah karyawan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebanyak 223 dan 226 orang (tidak diaudit).

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

Standar yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Berikut ini adalah SAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, yang dipandang relevan terhadap kegiatan operasional Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”.
Judul yang digunakan oleh PSAK 1 revisi ini untuk “Laporan Laba Rugi Komprehensif” telah berubah menjadi “Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain”. Namun, PSAK 1 masih memungkinkan entitas untuk menggunakan judul lainnya. Perubahan tersebut mengharuskan entitas untuk memisahkan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain menjadi dua kelompok, berdasarkan pada apakah dapat atau tidaknya dilakukan penyesuaian reklasifikasi ke laporan laba rugi di masa depan. Item yang tidak akan dilakukan penyesuaian reklasifikasi harus disajikan secara terpisah dari item yang dapat dilakukan penyesuaian reklasifikasi di masa depan. Entitas yang menyajikan item pendapatan komprehensif lain sebelum pajak diharuskan untuk menunjukkan jumlah pajak yang terkait dengan dua kelompok secara terpisah.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”.
Perubahan utama adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (pengukuran kembali), pengakuan biaya jasa lalu/kurtailmen, penyajian dalam laporan laba rugi, persyaratan pengungkapan, perbedaan antara imbalan “jangka pendek” dan “jangka panjang lain”, perlakuan biaya dan pajak yang berkaitan program imbalan kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja, fitur berbagi risiko atau biaya.
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”.
Dua revisi utama telah dilakukan untuk PSAK 46 (Revisi 2010). Revisi ini menekankan bahwa konsep “laba fiskal” menyiratkan bersih daripada laba kena pajak kotor. Pajak yang didasarkan pada penerimaan penjualan kotor (disebut pajak final) berada di luar lingkup PSAK 46 (Revisi 2014) dan akan dicatat dengan menggunakan PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” sebagai gantinya serta perubahan pajak tangguhan pada properti investasi.
- PSAK No. 48 (Revisi 2013), “Penurunan Nilai Aset”.
PSAK revisi ini menggantikan PSAK No. 48 (Revisi 2009). Ini adalah konsekuensi perubahan atas penerbitan PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”. Standar ini menegaskan kembali prinsip tujuan uji penurunan nilai, unit penghasil kas (UPK) atau kelompok UPK yang mana goodwill dialokasikan tidak boleh lebih besar dari segmen operasi (seperti yang didefinisikan oleh PSAK No. 5 “Segmen Operasi”) sebelum penggabungan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”.
Perubahan ini menjelaskan beberapa persyaratan untuk saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan pada posisi keuangan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

Standar yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Sejumlah perubahan telah dibuat untuk PSAK No. 55 (Revisi 2011) sebagai akibat penerbitan PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar". Dua perubahan penting lainnya yang telah dibuat (1) opsi beli, opsi jual dan opsi prabayar (2) akuntansi lindung nilai dari pembaruan (novasi) derivatif dan kelanjutan.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”. PSAK No. 60 juga telah diubah untuk meningkatkan pengungkapan saling hapus saat ini seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 50 (Revisi 2014) dan untuk mengakomodasi pengungkapan nilai wajar baru seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 68.
- PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”. PSAK No. 68 menjelaskan bagaimana mengukur nilai wajar dan bertujuan untuk meningkatkan pengungkapan nilai wajar; PSAK ini memberikan definisi nilai wajar, pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan, asumsi pelaku pasar, penggunaan tertinggi dan terbaik, harga *bid* dan *ask*, premis penilaian, hirarki nilai wajar, termasuk persyaratan pengungkapan yang ditingkatkan.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan .

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 dan 2014, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak yang berelasi adalah:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas Dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang penempatannya tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya, setelah dikurangi cerukan.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK No.50 (Revisi 2010) mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan di dalam laporan keuangan yang ada dalam revisi sebelumnya PSAK No. 50 (Revisi 2006) dengan beberapa tambahan pengaturan mengenai instrumen keuangan yang mempunyai opsi jual (*puttable financial instrument*), instrumen atau komponen instrumen yang mensyaratkan kewajiban kepada suatu entitas untuk menyerahkan kepada pihak lain bagian aset neto kepada entitas secara pro rata hanya pada saat likuidasi dan reklasifikasi instrumen yang mempunyai fitur opsi jual (*puttable financial instrument*) dan instrumen suatu kewajiban terhadap entitas untuk menyerahkan kepada pihak lain bagian pro rata aset neto hanya pada saat likuidasi. Sedangkan untuk pengungkapan dimasukkan dalam PSAK No. 60.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. Beberapa tambahan dalam revisi ini adalah tambahan pengecualian untuk instrumen keuangan yang mempunyai opsi jual (*puttable financial instrument*), kontrak pembayaran kontijensi dalam kombinasi bisnis, investasi yang dilakukan oleh dana pensiun dan membolehkan aset keuangan sebagai tersedia untuk dijual direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

Selain itu, PSAK No. 60 ini juga mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai kelompok ini. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai kelompok tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lain.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE).

Metode ini menggunakan SBE untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) di klasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai kelompok ini disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif .

- Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

• **Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat SBE awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

7) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan harga wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Perusahaan mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai (1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan (ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7) Instrumen Derivatif (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

1) Lindung atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba-rugi komprehensif, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun “keuntungan/(kerugian) lain-lain -bersih”.

2) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun “Cadangan Nilai Wajar”. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun “keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih”.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun “keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih”. Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7) Instrumen Derivatif (lanjutan)

2) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun “keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih”.

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun “keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih”.

8) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), “Aset Tetap”, selain itu Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 25 (Revisi 2011) ”Hak atas Tanah”.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat</u>
Bangunan	10 – 30 Tahun
Lapangan golf	5 – 30 Tahun
Instalasi air dan listrik	10 Tahun
Peralatan pemeliharaan	5 Tahun
Peralatan kantor	5 Tahun
Alat pengangkutan	5 Tahun
Jembatan, pagar dan jalan	10 Tahun
Driving range	3 – 10 Tahun
Kolam renang	20 Tahun

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Berdasarkan ISAK No.25, “Hak Atas Tanah”, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari “Beban Ditangguhkan” dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam “Aset Tetap” dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

h. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), “Properti Investasi.

Perusahaan memiliki tanah dan bangunan yang dianggap sebagai properti investasi dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan sewa di masa mendatang. Perusahaan menerapkan model biaya dan mencatat properti investasi pada harga perolehan termasuk biaya transaksi, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada), kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi umur manfaat selama 10-35 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

i. Beban Tangguhan

Biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dicatat sebagai beban tangguhan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya secara legal, yakni:

Hak Guna Bangunan	20 Tahun
Hak Pakai	10 Tahun

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan *golf course*, restoran, *golf cart*, dan *driving range* diakui pada saat barang dan jasa telah diberikan. Pendapatan iuran keanggotaan dan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa keanggotaan dan masa sewa. Pendapatan bagi hasil diakui sesuai dengan presentase bagi hasil dari barang dan jasa yang telah diberikan pada setiap bulannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Penyisihan Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

Perusahaan mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja" memperkenalkan metode baru untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial, yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Akibatnya, Saat ini terdapat tiga metode yang dapat diterima untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial:

- Pendekatan koridor
- Metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan actuarial (pengakuan secara penuh segera dalam laporan laba rugi); dan
- Pengakuan penuh pada pendapatan komprehensif lainnya. Memperbolehkan entitas untuk mengakui seluruh keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul pada pendapatan komprehensif lainnya.

Perusahaan tetap menggunakan pendekatan koridor dalam mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial.

Beban imbalan paska kerja manfaat pasti ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui pada laporan laba rugi komprehensif apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja dari karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau perubahan imbalan dari program yang ada diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), “Pajak Penghasilan”.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Jumlah pajak kini, yang belum dibayar harus diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya, diakui sebagai aset.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan atau jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

m. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 tentang “Laba per Saham”, laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.299 saham pada tahun 2014 dan 2013.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Standar revisi ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif .

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 kurs tengah Bank Indonesia masing-masing adalah Rp 13.519 dan Rp 13.795 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

o. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No.5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari perusahaan yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambilan keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieleminasi.

p. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan .

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyесuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3 dan Catatan 33.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan. Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 5 sampai dengan 35 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 10 untuk aset tetap dan catatan 11 untuk properti investasi.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi".

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 16.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30-06-2016</u>	<u>31-12-2015</u>
Kas		
Kas Kecil – Departemen F&B Wisma	12.500.000	10.000.000
Kas Kecil – Marketing	8.000.000	8.000.000
Kas Kecil – Penyanyi	-	7.500.000
Kas Kecil – Proyek Golf Gallery	2.500.000	2.500.000
Kas Kecil – Bagian Pemeliharaan Bangunan	2.500.000	2.500.000
Kas Kecil – Bagian SDM dan Umum	2.000.000	2.000.000
Kas Kecil – Bagian Pemeliharaan Lapangan	1.000.000	1.000.000
Kas Kecil – Umum	327.000	421.951
Dana Tetap Caddy Fee	40.000.000	40.000.000
Dana Tetap Kasir Golf	14.000.000	14.000.000
Dana Tetap Kasir Driving Range	6.000.000	6.000.000
Dana Tetap Kasir Restoran	2.000.000	2.000.000
Jumlah kas	<u>90.827.000</u>	<u>95.921.951</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.787.152.838	4.108.425.101
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.248.230.098	2.481.271.245
PT Bank Central Asia Tbk	49.458.904	1.992.862.358
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.490.718.503	1.614.321.714
PT CIMB Niaga Tbk	169.890.271	659.469.035
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	414.349.252	252.218.260

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>30-06-2016</u>	<u>31-12-2015</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	195.908.645	196.311.250
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.205.483	55.205.483
Jumlah bank	<u>5.410.913.994</u>	<u>11.360.084.446</u>
 Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	32.500.000.000	21.500.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.000.000.000	-
Jumlah deposito berjangka	<u>45.500.000.000</u>	<u>26.500.000.000</u>
Jumlah	<u>51.001.740.993</u>	<u>37.956.006.397</u>
 Tingkat bunga deposito berjangka per tahun, kisaran:		
Dalam prosentase	8,50% - 9,00%	9,00% - 9,50%

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>30-06-2016</u>	<u>31-12-2015</u>
Piutang sewa	1.424.599.122	998.585.544
Piutang anggota	1.543.486.074	585.185.215
Piutang iuran anggota	-	304.530.000
Piutang restoran	27.764.185	32.056.857
Jumlah Piutang usaha	<u>2.995.849.381</u>	<u>1.920.357.616</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(154.126.349)</u>	<u>(154.126.349)</u>
Jumlah Piutang usaha bersih	<u>2.841.723.032</u>	<u>1.766.231.267</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah dalam mata uang Rupiah.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<u>30-06-2016</u>	<u>31-12-2015</u>
Piutang setoran	-	400.053.712
Piutang pengobatan karyawan	24.031.656	26.031.656
Piutang karyawan	2.600.000	12.508.160
Klaim asuransi Jasa Raharja	4.642.530	9.010.468
Jamsostek	1.752.029	1.493.249
Piutang queenax	286.000	286.000
Jumlah	<u>33.312.215</u>	<u>449.383.245</u>

Berdasarkan penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang merugikan yang mempunyai dampak pada estimasi arus kas masa depan dari piutang lain-lain yang bersangkutan, sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30-06-2016</u>	<u>31-12-2015</u>
Alat-alat pemeliharaan	1.169.498.239	1.045.152.005
Bola driving range	145.905.000	274.554.621
Souvenir logo	166.204.158	200.805.554
Barang-barang restoran	273.102.827	164.091.715
Perlengkapan restoran	10.585.286	16.111.478
Alat-alat kantor	-	-
Lain-lain	-	36.994.400
Jumlah Persediaan bersih	<u>1.765.295.510</u>	<u>1.737.709.773</u>

Perusahaan tidak mengasuransikan persediannya karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tidak signifikan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

9. ASET TETAP

	Saldo Awal	Penambahan atau Reklasifikasi	Pengurangan atau Reklasifikasi	Saldo Akhir
30-06-2016				
<u>Harga Perolehan</u>				
Kepemilikan langsung				
Tanah	8.556.621.773	-	-	8.556.621.773
Bangunan	24.339.244.590	63.606.226	-	24.402.850.816
Lapangan golf	70.331.920.144	-	-	70.331.920.144
Instalasi air dan listrik	24.636.984.802	15.525.000	-	24.652.509.802
Peralatan pemeliharaan	10.634.527.886	-	-	10.634.527.886
Peralatan kantor	5.092.790.695	140.452.100	-	5.233.242.795
Jembatan, pagar, jalan	15.065.888.364	-	-	15.065.888.364
Alat pengangkutan	1.585.136.732	-	-	1.585.136.732
Driving range	3.307.344.013	204.471.935	-	3.511.815.948
Peralatan restoran	1.622.579.064	36.863.000	-	1.659.442.064
Gym	2.541.461.189	-	-	2.541.461.189
	<u>167.714.499.252</u>	<u>460.918.261</u>	<u>-</u>	<u>168.175.417.513</u>
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	270.600.000	-	270.600.000
Jumlah	<u>167.714.499.252</u>	<u>731.518.261</u>	<u>-</u>	<u>168.446.017.513</u>
	Saldo Awal	Penambahan atau Reklasifikasi	Pengurangan atau Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	7.202.531.222	370.697.655	-	7.573.228.877
Lapangan golf	14.479.672.519	1.155.212.604	-	15.634.885.123
Instalasi air dan listrik	7.974.239.320	1.128.662.226	-	9.102.901.546
Peralatan pemeliharaan	8.912.633.978	387.968.569	-	9.300.602.547
Peralatan kantor	3.462.490.578	245.355.007	-	3.707.845.585
Jembatan, pagar, jalan	9.181.158.611	645.105.780	-	9.826.264.391
Alat pengangkutan	972.380.521	101.338.805	-	1.073.719.326
Driving range	2.078.204.142	135.744.618	-	2.213.948.760
Peralatan restoran	1.261.268.334	145.146.048	-	1.406.414.382
Gym	251.533.252	127.073.058	-	378.606.310
Jumlah	<u>55.776.112.477</u>	<u>4.442.304.370</u>	<u>-</u>	<u>60.218.416.847</u>
Nilai Buku Bersih	<u>111.938.386.775</u>			<u>108.227.600.666</u>

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan atau Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan atau Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
31-12-2015				
<u>Harga Perolehan</u>				
Kepemilikan langsung				
Tanah	8.556.621.773	-	-	8.556.621.773
Bangunan	21.947.304.411	2.391.940.179	-	24.339.244.590
Lapangan golf	70.023.395.144	308.525.000	-	70.331.920.144
Instalasi air dan listrik	24.447.259.051	189.725.751	-	24.636.984.802
Peralatan pemeliharaan	9.918.193.755	869.334.131	153.000.000	10.634.527.886
Peralatan kantor	4.848.769.967	244.020.728	-	5.092.790.695
Jembatan, pagar, jalan	15.048.498.614	17.389.750	-	15.065.888.364
Alat pengangkutan	1.518.273.095	407.363.637	340.500.000	1.585.136.732
Driving range	2.957.348.013	349.996.000	-	3.307.344.013
Peralatan restoran	1.534.104.064	88.475.000	-	1.622.579.064
Gym	2.512.957.043	28.504.146	-	2.541.461.189
	<u>163.312.724.930</u>	<u>4.895.274.322</u>	<u>493.500.000</u>	<u>167.714.499.252</u>
Pekerjaan dalam pelaksanaan	2.947.783.110	2.442.981.595	5.390.764.705	-
Jumlah	<u>166.260.508.040</u>	<u>7.338.255.917</u>	<u>5.884.264.705</u>	<u>167.714.499.252</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	6.534.556.080	667.975.142	-	7.202.531.222
Lapangan golf	12.176.087.074	2.303.585.445	-	14.479.672.519
Instalasi air dan listrik	5.723.392.380	2.250.846.940	-	7.974.239.320
Peralatan pemeliharaan	8.339.041.843	703.642.135	130.050.000	8.912.633.978
Peralatan kantor	2.972.506.782	489.983.796	-	3.462.490.578
Jembatan, pagar, jalan	7.851.914.130	1.329.244.481	-	9.181.158.611
Alat pengangkutan	1.101.557.150	211.323.371	340.500.000	972.380.521
Driving range	1.839.649.511	238.554.631	-	2.078.204.142
Peralatan restoran	985.991.640	275.276.694	-	1.261.268.334
Gym	-	251.533.252	-	251.533.252
Jumlah	<u>47.524.696.590</u>	<u>8.721.965.887</u>	<u>470.550.000</u>	<u>55.776.112.477</u>
Nilai Buku Bersih	<u>118.735.811.450</u>			<u>111.938.386.775</u>

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Daftar Sertipikat Tanah adalah sebagai berikut:

Status tanah	Masa berlaku	Luas
HGB No. 8049	s/d 16 April 2026	122 m ²
HGB No. 8050	s/d 21 Maret 2025	86.073 m ²
HGB No. 8056	s/d 21 Maret 2025	968 m ²
HGB No. 8057	s/d 21 Maret 2025	59.456 m ²
HGB No. 8058	s/d 21 Maret 2025	63.036 m ²
HP No. 119	s/d 7 Maret 2017	209.530 m ²
HP No. 433	s/d 20 Maret 2025	30.485 m ²
HP No. 435	s/d 19 Oktober 2025	12.935 m ²
HP No. 436	s/d 24 Januari 2026	19.018 m ²
HP No. 437	s/d 22 Januari 2026	29.125 m ²
HP No. 499	s/d 20 Maret 2025	19.100 m ²
HP No. 500	s/d 20 Maret 2025	1.520 m ²

HGB = Hak Guna Bangunan

HP = Hak Pakai

Pada tahun 2014, Perusahaan membagi sertifikat HGB No. 6964 dan No. 7134 ke dalam 5 (lima) sertifikat No. 8049, No. 8050, No. 8056, No. 8057, dan No. 8058 atas penjualan tanah kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk di tahun 2011.

Tanah Sertifikat Hak Pakai No.435 seluas 12.935 m² telah dijadikan sebagai jaminan utang kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan huru-hara untuk bangunan, serta kerugian total semata (*total loss only*), gabungan (*all risk*), gempa bumi, dan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga untuk alat pengangkutan, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 17.965.500.000.000 pada periode 2016 dan Rp 35.965.500.000 pada tahun 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beban penyusutan aset tetap untuk periode 2016 dan tahun 2015 masing-masing sebesar Rp 4.442.304.370 dan Rp 4.357.212.332 disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" (Catatan 25).

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

10. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, properti investasi Perusahaan adalah sebagian besar terdiri dari tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan atau Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan atau Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
30-06-2016				
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893
Bangunan	83.013.222.133	-	-	83.013.222.133
Driving range	146.161.238	-	-	146.161.238
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	83.472.540.509	-	-	83.472.540.509
<u>Akumulasi</u>				
<u>Penyusutan</u>				
Bangunan	3.094.520.244	1.179.016.386	-	4.273.536.630
Driving range	75.759.650	-	-	75.759.650
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	3.457.885.139	1.179.016.386	-	4.636.901.525
Nilai Buku Bersih	80.014.655.370			78.835.638.984

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan atau Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan atau Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
31-12-2015				
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893
Bangunan	78.801.971.174	4.211.250.959	-	83.013.222.133
Driving range	142.161.238	-	-	142.161.238
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	<u>79.261.289.550</u>	<u>4.211.250.959</u>	-	<u>83.472.540.509</u>
<u>Akumulasi</u>				
<u>Penyusutan</u>				
Bangunan	846.852.887	2.247.667.357	-	3.094.520.244
Driving range	75.689.003	70.647	-	75.759.650
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	<u>1.210.147.135</u>	<u>2.247.738.004</u>	-	<u>3.457.885.139</u>
Nilai Buku Bersih	<u>78.051.142.415</u>			<u>80.014.655.370</u>

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 5.246.687.957 dan Rp 3.486.932.833 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" (Catatan 23). Beban penyusutan properti investasi untuk periode 30 Juni 2016 dan 2015 sebesar Rp 1.179.016.386 dan Rp 1.118.855.558 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok" (Catatan 24).

Tanah dengan status HGB terdiri dari total area seluas 215.839 m². HGB tersebut merupakan tanah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2025 dan 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan evaluasi atas kondisi properti investasi pada tanggal tersebut.

Perusahaan mengasuransikan properti investasi terhadap risiko kebakaran dan huru hara dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 61.300.000.000 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen Perusahaan berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk memenuhi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

11. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH

Beban tangguhan terdiri dari:

	<u>30-06-2016</u>	<u>31-12-2015</u>
Hak Guna Bangunan	2.433.226.000	2.433.226.000
Hak Pakai	7.206.874.030	7.206.874.030
Jumlah	<u>9.640.100.030</u>	<u>9.640.100.030</u>
Akumulasi amortisasi	(4.369.439.315)	(4.016.398.594)
Nilai buku	<u>5.270.660.715</u>	<u>5.623.701.436</u>

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

11. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH (lanjutan)

Merupakan biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan. Amortisasi periode 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 353.040.721 dan Rp 273.476.299 dibebankan pada beban usaha (Catatan 25).

12. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan jaminan kepada pihak ketiga untuk kegiatan operasional Perusahaan selama periode 2016 dan tahun 2015 yang masing-masing sebesar Rp 106.789.700 dan Rp 106.789.700.

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang Perusahaan kepada pihak ketiga yang terdiri dari yaitu:

	<u>30-06-2016</u>	<u>31-12-2015</u>
PT Kokoh Bangun Persada (d/h PT Mutiara Mineral Makmur)	363.960.000	460.175.455
PT Sri Arimbi	17.219.115	21.054.209
PT Riyanti Investama International	9.621.373	9.621.373
PT Dian Tarunaguna	1.508.863	1.508.863
Jumlah	<u>392.309.351</u>	<u>492.359.900</u>

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	<u>30-06-2016</u>	<u>31-12-2015</u>
Utang dividen (Catatan 22)	20.948.900.461	12.940.600.461
Titipan anggota	715.538.346	763.899.886
Utang kontraktor	322.955.435	558.818.436
Deposit anggota	234.767.995	-
Lainnya	62.000.000	4.000.000
Jumlah	<u>22.284.162.238</u>	<u>14.267.318.783</u>

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Terdiri dari:

	<u>30-06-2016</u>	<u>31-12-2015</u>
Pajak pertambahan nilai	55.157.394	-
Pajak penghasilan pasal 23	34.835.741	-
Jumlah	<u>89.993.135</u>	<u>-</u>

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Terdiri dari:

	<u>30-06-2016</u>	<u>31-12-2015</u>
Pajak bumi dan bangunan	7.782.463.441	-
Pajak penghasilan badan	23.893.141	31.746.776
Pajak penghasilan pasal 21	278.093.604	239.619.295
Pajak penghasilan pasal 23	26.744.023	10.422.170
Pajak penghasilan pasal 25	411.575.193	405.365.562
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	9.457.070	161.182.104
Pajak dividen	2.903.689.649	1.763.151.441
Pajak restoran	102.280.038	158.221.925
Pajak pertambahan nilai	1.640.673.339	1.530.235.832
Jumlah	<u>13.178.869.498</u>	<u>4.299.945.105</u>

Rekonsiliasi laba komersial ke laba fiskal sebagai berikut :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	12.751.362.132	11.174.215.537
Ditambah / (dikurangi):		
Perbedaan waktu:		
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	739.828.427	866.666.588
Penyusutan aset tetap	1.672.769.812	973.725.208
Perbedaan permanen:		
Biaya sewa	1.305.713.233	1.241.625.428
Pos, telepon dan telex	3.841.703	4.754.300
Pendapatan sewa dikenakan pajak final	(5.246.687.957)	(3.486.932.833)
Penghasilan bunga	(1.327.965.704)	(711.935.192)
Laba fiskal	<u>9.898.861.646</u>	<u>10.062.119.037</u>
Pajak kini	2.474.715.411	2.515.529.759
Dikurangi:		
Pajak penghasilan pasal 25	2.450.822.271	2.474.962.389
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>23.893.141</u>	<u>40.567.370</u>

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>30-06-2016</u>	<u>31-12-2015</u>
Perbaikan dan pemeliharaan	662.371.875	1.205.743.116
Listrik dan air	268.170.704	309.182.340
Jasa professional	-	116.145.000
Bunga pinjaman	-	115.500.000
Cuci handuk	43.172.100	38.751.505
Jamsostek	147.395.339	-
Lain-lain	-	651.997.675
Jumlah	<u>1.121.110.018</u>	<u>2.437.319.636</u>

17. UANG MUKA DITERIMA

Uang muka diterima terdiri dari:

	<u>30-06-2016</u>	<u>31-12-2015</u>
Uang muka iuran	3.558.639.000	2.746.090.783
Uang muka sewa	3.790.683.446	2.755.117.651
Lain-lain	54.770.448	1.313.208.116
Jumlah	<u>7.404.092.894</u>	<u>6.814.416.550</u>

18. UANG JAMINAN DITERIMA

Uang jaminan diterima terdiri dari:

	<u>30-06-2016</u>	<u>31-12-2015</u>
Jaminan sewa & service charge	955.224.968	901.358.968
Jaminan listrik dan air	124.900.000	124.900.000
Jaminan telepon	19.400.000	19.400.000
Jumlah	<u>1.099.524.968</u>	<u>1.051.274.968</u>

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	<u>30-06-2016</u>	<u>31-12-2015</u>
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi V	4.410.000.000	10.800.000.000
Provisi bank yang belum diamortisasi	(121.158.802)	(184.884.328)
Jumlah	4.288.841.198	10.615.115.672
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.210.000.000)	(3.600.000.000)
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2.078.841.198</u>	<u>7.015.115.672</u>

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam bentuk kredit investasi sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi Interest During Construction (Tranche III) dengan jumlah maksimal Rp 5.000.000.000 dan jangka waktu 7 tahun. Pokok pinjaman dibayarkan setiap tiga bulan dimulai dari tanggal 20 Mei 2010 dan berakhir pada tanggal 20 November 2014. Bunga dibayarkan tiap bulannya sampai dengan tanggal 20 November 2014. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran bunga fasilitas Kredit Investasi.

Pada tanggal 18 Januari 2010, perjanjian kredit antara BCA dan Perusahaan mengalami perubahan dimana, antara lain, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lainnya dari BCA yaitu:

- Fasilitas Kredit Investasi IV (KI IV) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 10.000.000.000 dan jangka waktu 5 tahun. Pokok pinjaman dibayarkan 15 bulan sejak tanggal penarikan pertama dan berakhir pada tanggal yang sama dengan tanggal penandatanganan Perubahan Ketujuh untuk fasilitas Kredit Investasi IV. Bunga pinjaman dibayarkan dengan mendebet fasilitas IDC selama 12 bulan sejak penarikan pertama KI IV dan setiap tiga bulan kecuali hal sebelum lewatnya periode 12 bulan tersebut fasilitas IDC telah habis ditarik maka pembayaran bunga dibayarkan dari dana perusahaan sendiri. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai sebagian cost overrun proyek renovasi Perusahaan.

Pada tanggal 10 September 2012, perjanjian kredit tersebut kembali mengalami perubahan yaitu fasilitas Kredit Investasi II telah berakhir dan Perusahaan kembali memperoleh fasilitas kredit lainnya dari BCA yaitu:

- Fasilitas Kredit Investasi V dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 60.000.000.000 dan jangka waktu pembayaran 5 tahun dari 26 Desember 2012 sampai dengan 10 September 2018. Pencairan fasilitas pinjaman dapat dilakukan dari tanggal 26 November 2012 sampai dengan 26 November 2013. Sampai dengan 31 Desember 2013, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar Rp 18.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai renovasi driving range dan fasilitas penunjang Pondok Indah Golf.

Pada tanggal 9 Desember 2013, perjanjian kredit ini mengalami perubahan kembali, yaitu :

- Batas Waktu Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit untuk fasilitas Kredit Investasi V diperpanjang hingga tanggal 26 Mei 2014 dengan ketentuan jumlah maksimal yang dapat ditarik sebesar Rp 15.000.000.000. Perusahaan diwajibkan membayar biaya *commitment fee* sebesar 0,5% dari Rp 15.000.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa pembatasan tertentu dan mendapatkan persetujuan BCA jika melakukan hal-hal berikut, antara lain, memperoleh pinjaman uang/kredit dari pihak lain dan/atau mengikat diri sebagai penanggung/penjamin; meminjamkan uang; melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; menjual atau melepaskan harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran; dan mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris. Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan diatas.

Fasilitas kredit dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00% untuk tahun 2015. Jaminan atas pinjaman tersebut adalah tanah dan bangunan (lapangan golf) seluas 33.555 m² untuk sertifikat Hak Pakai No. 434 dan No. 435 (Catatan 9).

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

20. MODAL SAHAM

Terdiri dari:

	30-06-2016	31-12-2015
Modal dasar 1.300 saham @ Rp 5.000.000,		
Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000
Seri B 820 saham @ Rp 5.000.000	4.100.000.000	4.100.000.000
Jumlah	6.500.000.000	6.500.000.000

Telah ditempatkan dan disetor penuh

	30-06-2016	31-12-2015
1.299 saham terdiri dari:		
Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000
Seri B 819 saham @ Rp 5.000.000	4.095.000.000	4.095.000.000
Jumlah	6.495.000.000	6.495.000.000

Saham Perusahaan terdiri dari saham seri A dan seri B. Tidak ada perbedaan hak antara saham seri A dan saham seri B, kecuali untuk hal-hal berikut:

1. Saham seri A adalah saham dengan klasifikasi hak suara khusus, yaitu saham yang memberikan hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris yang akan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pemindehan hak dan atau menggadaikan saham seri A hanya diperbolehkan kepada pemegang saham seri A lainnya. Pemindehan hak dan atau menggadaikan saham seri A kepada orang atau badan hukum yang bukan pemegang saham seri A hanya dapat dilakukan jika disetujui oleh sekurang-kurangnya ½ (satu perdua) dari jumlah anggota direksi dan seorang komisaris utama dan dua orang anggota komisaris, kecuali jika pemindehan itu disebabkan oleh warisan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan per 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah Saham		Presentase Kepemilikan %		Jumlah (Rp)
	Seri A	Seri B	Seri A	Seri B	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Djuhar Sutanto	27	-	5,63	-	135.000.000
Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama)	20	-	4,17	-	100.000.000
Dana Pensiun Bank Mandiri	-	17	-	2,08	85.000.000
Teddy Djuhar	14	-	2,92	-	70.000.000
Henry Pribadi	13	-	2,71	-	65.000.000
Sri Suryati, Hj	5	8	1,04	0,98	65.000.000
Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2,50	-	60.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
Muhamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,42	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,46	0,12	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham)	315	718	65,60	87,66	5.165.000.000
Jumlah	480	819	100	100	6.495.000.000

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah Saham		Presentase Kepemilikan %		Jumlah (Rp)
	Seri A	Seri B	Seri A	Seri B	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Djuhar Sutanto	27	-	5,63	-	135.000.000
Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama)	20	-	4,17	-	100.000.000
Dana Pensiun Bank Mandiri	-	17	-	2,08	85.000.000
Teddy Djuhar	14	-	2,92	-	70.000.000
Henry Pribadi	13	-	2,71	-	65.000.000
Sri Suryati, Hj	5	8	1,04	0,98	65.000.000
Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2,50	-	60.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
Muhamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,42	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,46	0,12	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham)	315	718	65,60	87,66	5.165.000.000
Jumlah	480	819	100	100	6.495.000.000

21. AGIO SAHAM

Merupakan selisih lebih atas setoran modal dengan nilai nominal saham pada saat setoran modal dilakukan oleh pemegang saham.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

22. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, SH No. 35 tanggal 18 Mei 2016 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2015 sebesar Rp. 11.726.078.431, setiap lembar saham memperoleh Rp 8.000.000 setelah dipotong pajak.

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, SH No. 96 tanggal 22 Juni 2015 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2014 sebesar Rp. 10.993.198.529, setiap lembar saham memperoleh Rp 7.500.000 setelah dipotong pajak.

23. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Golf course	16.429.482.146	15.883.456.441
Iuran keanggotaan dan pendaftaran	9.305.395.000	9.160.551.000
Restoran	7.245.982.314	7.172.716.458
Golf cart	4.165.281.830	4.091.799.989
Sewa (Catatan 9)	5.246.687.957	3.486.932.833
Driving range	6.337.068.388	5.272.470.437
Bagi hasil	965.541.108	746.828.257
Gym	636.218.052	480.531.329
Merchandise	56.119.272	-
Academy golf	427.790.544	226.677.448
Jumlah	50.815.566.611	46.521.964.192

Jumlah pendapatan sewa merupakan penerimaan pendapatan sewa setelah dikurangi PPh pasal 4 ayat 2 final masing-masing sebesar Rp 485.125.279 dan Rp 743.130.985 pada tahun 2016 dan 2015.

24. BEBAN POKOK

Rincian beban pokok adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Golf course	6.516.321.292	5.361.852.718
Restoran	4.552.140.444	4.322.850.555
Golf cart	2.438.852.727	2.419.094.091
Keanggotaan	838.694.967	662.980.490
Driving range	600.859.966	487.982.025
Academy golf	906.631.004	968.771.968
Gym	477.161.543	452.830.549
Sewa	1.305.713.233	1.241.625.428
Merchandise	34.601.396	-
Jumlah	17.670.976.572	15.914.987.824

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban gaji dan tunjangan karyawan	5.267.424.715	3.833.141.488
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	4.442.304.370	4.357.212.332
Pajak dan perijinan	7.682.948.811	7.647.860.859
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 19)	1.017.988.063	1.017.988.063
Perbaikan dan pemeliharaan	1.552.157.043	1.810.997.351
Listrik dan air	1.051.381.421	1.129.999.208
Perlengkapan dan peralatan kantor	296.587.884	518.834.763
Amortisasi beban tangguhan (Catatan 10)	353.040.721	273.476.299
Transportasi dan perjalanan dinas	20.702.199	58.802.154
Audit dan konsultan	12.202.320	38.750.000
Pos, telepon dan fax	58.997.981	67.312.888
Beban diklat	81.620.796	76.196.598
Asuransi	61.519.942	78.600.566
Seragam satpam	17.087.500	34.125.000
Sumbangan dan kontribusi	37.800.000	33.200.000
Jumlah	<u>21.953.763.767</u>	<u>20.976.497.570</u>

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba bersih	<u>10.276.646.721</u>	<u>8.658.685.778</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang Beredar	1.299	1.299
Laba per saham dasar	<u>7.911.198</u>	<u>6.665.655</u>

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat pihak berelasi

- PT Metropolitan Kentjana Tbk adalah perusahaan yang sebagian pemegang saham dan manajemennya sama dengan manajemen Perusahaan.
- Murdaya Widyawimarta merupakan Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan

b. Transaksi pihak berelasi

- Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk (Catatan 28a).

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

28. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- a. Berdasarkan Perjanjian Pendahuluan Manajemen tanggal 28 Pebruari 1994, Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat perjanjian No. PSM/001/DD/PIPG/II/09.E dimana masa sewa diperpanjang 10 tahun dihitung sejak tanggal 1 Maret 2009 sampai dengan 28 Pebruari 2019. Harga Sewa 5 tahun pertama adalah Rp 40.516.875 + PPN dan 5 tahun kedua adalah Rp 44.568.563 + PPN setiap bulannya. Pada tahun 2012 biaya sewa menjadi Rp 25.000.000 + PPN karena ada renovasi.

Pada tahun 2013 Perusahaan memberikan *grace period* selama 11 bulan kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk sehubungan dengan adanya renovasi kolam renang yang dihitung sejak 1 Maret 2013 sampai dengan 31 Januari 2014. Pada bulan Mei tahun 2014 Perusahaan sudah mulai mengakui pendapatan sewa seperti yang terdapat pada perhitungan di perjanjian sewa No. PSM/001/DD/PIPG/II/09.E.

- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/005/MU/PIPG/VIII/03.E tanggal 22 Agustus 2003, Perusahaan menyewakan lahan untuk penempatan Tower setinggi 32 m, perangkat radio dan antena Stasiun Telepon Bergerak Seluler (STTB) di sebelah timur caddy house seluas 36 m² kepada PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat Group). Jangka waktu sewa adalah 5 tahun dihitung sejak tanggal 15 September 2003 sampai dengan 14 September 2008. Perpanjangan jangka waktu sewa lahan disetujui untuk 5 tahun dihitung dari tanggal 15 September 2008 sampai dengan 14 September 2013. Biaya sewa lahan untuk jangka waktu 5 tahun dibayar dimuka yaitu Rp. 600.000.000 (+ PPN - PPh). Berdasarkan addendum No. ADD/002/DD/PIPG/II/13.E perpanjangan jangka waktu sewa lahan disetujui untuk 3 tahun dihitung dari 15 September 2013 sampai dengan 14 September 2016 dengan biaya sewa sebesar Rp. 450.000.000. Perjanjian sewa ini diperpanjang sampai dengan 14 September 2021 berdasarkan Addendum No. ADD/003/DD/PIPG/IV/16.E tanggal 29 April 2016, dengan nilai sewa Rp 825.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun.
- c. Berdasarkan Perjanjian No. PSM/003/PIPG/VII/03.E tanggal 8 Juli 2003, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Jakarta Mal Pondok Indah untuk pembangunan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) *drive thru*. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat perjanjian No. ADD/002/DD/PIPG/XII/13.E tanggal 27 Desember 2013. Perjanjian sewa ini diperpanjang selama 3 tahun dihitung mulai tanggal 31 Juli 2013 sampai dengan tanggal 31 Juli 2016 dengan sewa dibayar dimuka sebesar Rp 1.108.800.000 untuk 3 tahun. Biaya sewa tersebut termasuk PPN sebesar 10%.
- d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PK/004/MU/PIPG/II/04.E tanggal 24 Pebruari 2004, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Mutiara Mineral Makmur untuk mengelola dan menyewakan golf cart dengan jangka waktu kerjasama adalah 5 tahun dihitung sejak tanggal 1 Mei 2004 sampai dengan 30 April 2009. Karena penggunaan golf cart tidak mencapai 210.000 pemain selama masa kontrak, maka jangka waktu kerjasama diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun sampai dengan tanggal 30 April 2010. Pembagian pendapatan penggunaan golf cart adalah 27,5% untuk Perusahaan dan 72,5% untuk PT Mutiara Mineral Makmur.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

28. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Berdasarkan addendum No. ADD/001/DD/PIPG/VIII/09.E tertanggal 3 Agustus 2009, jangka waktu kerjasama diperpanjang selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Apabila jumlah pemain yang menggunakan golf cart tidak mencapai 210.000 pemain selama masa kontrak maka jangka waktu kerja sama akan diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pembagian pendapatan penggunaan golf cart 30% untuk Perusahaan dan 70% untuk PT Mutiara Mineral Makmur. Apabila jumlah pemain yang menggunakan golf cart mencapai lebih dari 4.250 per bulan, maka pembagian pendapatan dari kelebihan jumlah tersebut adalah 50%-50%.

Pada tahun 2015 terjadi perubahan nama dari PT Mutiara Mineral makmur menjadi PT Kokoh Bangun Persada sesuai dengan akta notaris Nur Nadia Tadjoeidin, SH No. 17 tanggal 22 November. Berdasarkan surat perjanjian No. PK/004/MU/PIPG/II/04.E jangka waktu kerjasama adalah 5 tahun terhitung sejak 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2019. Pembagian pendapatan penggunaan golf cart pada tahun pertama adalah 40% untuk Perusahaan dan 60% untuk PT Kokoh Bangun Persada.

- e. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/XII/06.E tanggal 15 Desember 2006, Perusahaan menyewakan pemasangan papan reklame/billboard dan totems signage yang berlokasi disebelah kanan pintu masuk Padang Golf Pondok Indah kepada ABN AMRO Bank N.V. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang untuk periode 18 Desember 2010 sampai dengan 17 Desember 2010 dengan harga sewa untuk jangka waktu 1 tahun dibayar sekaligus dimuka sebesar Rp 136.000.000. Berdasarkan surat No. BK/081/GM/PIPG/XII/10.E, jangka waktu sewa diperpanjang kembali untuk periode 2 tahun terhitung sejak 18 Desember 2010 sampai dengan 17 Desember 2012 dengan tarif sewa Rp 164.560.000 dibayar sekaligus dimuka. Perjanjian ini diganti dengan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/XII/10.E, karena perusahaan penyewa lahan diganti menjadi PT Bank ANZ Indonesia (sebelumnya PT ANZ Panin Bank) dengan jangka waktu sewa yang sama. Biaya sewa sebesar Rp 164.560.000 untuk tahun pertama dan Rp 181.016.000 untuk tahun kedua. Perjanjian ini diperpanjang kembali dengan surat perpanjangan No. ADD/002/DD/PIPG/XII/13.E yang berlaku hingga 17 Desember 2014. Kedua belah pihak menyetujui biaya sewa mengalami kenaikan sebesar 10% menjadi Rp 219.029.360 pertahun sudah termasuk PPN. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat Perjanjian Sewa Menyewa No. PSML/001/DD/PIPG/I/15.E. dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 18 Desember 2014 dan berakhir pada tanggal 17 Desember 2015, dengan biaya sewa sebesar Rp 240.932.296 pertahun, sudah termasuk PPN dan tambahan Pajak Penghasilan Persewaan Tanah/Bangunan Final sebesar 10%. Perpanjangan kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi terhitung pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir.
- f. Berdasarkan Perjanjian No. PSM/002/DD/PIPG/III/05.E tanggal 27 Pebruari 2006, Perusahaan menyewakan ruangan di lobby wisma driving range kepada PT Berca Indosports untuk ruangan Proshop Nike Driving Range. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir berdasarkan Surat Perjanjian No. PSM/001/DD/PIPG/XI/13.E kedua belah pihak melakukan perjanjian baru dikarenakan Perusahaan menyewakan ruangan di golf gallery yang telah selesai di renovasi kepada pihak kedua yang sebelumnya menyewa ruangan di lobby wisma driving range. Perjanjian ini untuk jangka waktu 2 tahun yang terhitung sejak tanggal 12 Juni 2013 sampai dengan 11 Juni 2015. Perusahaan menerima biaya sewa sebesar 7% dari penjualan proshop per bulan dengan minimal biaya sewa sebesar

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

28. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Rp 85.000.000 per bulan. Selain biaya sewa, pihak kedua setuju dan wajib membayar sebesar Rp 465.100.000 sebelum tanggal 20 Desember 2013.

Biaya tersebut termasuk uang jaminan biaya sewa, jaminan service charge, jaminan renovasi, jaminan listrik dan jaminan telepon. Selanjutnya pihak kedua diwajibkan membayar biaya service charge sebesar Rp 32.700.000 pada tahun pertama dan sebesar Rp 35.970.000 untuk tahun kedua. Untuk perpanjangan perjanjian per 11 Juni 2015 masih dalam proses perpanjangan.

- g. Berdasarkan Perjanjian No. PSM/005/DD/PIPG/IX/05.E tanggal 27 Pebruari 2006, Perusahaan menyewakan area lobby wisma Golf Pondok Indah kepada PT Berca Indosport untuk Proshop Nike Club House. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Untuk sewa tahun 2013 biaya sewa sebesar Rp 46.014.571 dan biaya service charge sebesar Rp 2.926.200. Berdasarkan surat-menyurat antara Perusahaan dengan PT Berca Indosport disepakati bahwa pada bulan Januari sampai dengan Maret tahun 2014 biaya sewa sebesar Rp 50.616.028 dan biaya service charge Rp 2.928.200. Untuk biaya sewa bulan selanjutnya dihitung berdasarkan 7% dari penjualan proshop perbulan dengan minimal biaya sewa sebesar Rp 10.000.000 perbulan.
- h. Berdasarkan perjanjian No. PSM/002/DD/PIPG/III/14.E tanggal 10 Maret 2014, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian selama dua tahun dengan jangka waktu mulai dari 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2016. Untuk periode 1 April 2014 sampai 31 Maret 2015 Perusahaan menerima biaya sewa 7% dari penjualan proshop perbulan dengan biaya minimal sewa Rp 10.000.000. Untuk periode 1 April 2015 sampai 31 Maret 2016 Perusahaan menerima biaya sewa 7% dari penjualan proshop perbulan dengan biaya minimal sewa Rp 12.000.000 perbulan. Perjanjian sewa ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2017 berdasarkan Addendum No. ADD/001/DD/PIPG/III/16.E tanggal 21 Maret 2016, dengan biaya sewa 7% dari penjualan pro shop per bulan atau minimal sewa Rp 13.000.000 per bulan.
- i. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PKS/001/DD/PIPG/X/08.E tanggal 27 Oktober 2008, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk penempatan dan pengoperasian Mesin ATM, untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 15 Desember 2008 dan akan berakhir pada tanggal 14 Desember 2013. Biaya sewa ruangan untuk jangka waktu sewa 5 tahun dibayar di muka dengan total Rp 112.500.000. Perjanjian sewa ini diperpanjang sampai dengan 14 Desember 2016 sesuai perjanjian No. ADD/001/DD/PIPG/XI/13.E dengan sewa dibayar di muka sebesar Rp 180.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun. Harga sewa tersebut sudah termasuk biaya service charge, keamanan, perawatan lingkungan, penempatan mesin ATM, antenna VSAT, *Neon Sign Box* ATM BCA beserta perlengkapannya, tetapi tidak termasuk PPN sebesar 10%. Perjanjian sewa ini diperpanjang sampai dengan 14 Desember 2019 berdasarkan Addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VI/16.E tanggal 6 Juni 2016, dengan nilai sewa Rp 198.000.
- j. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VII/08.E tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Madrajasa Trimitra Indonesia untuk pembangunan infrastruktur BTS Telekomunikasi Seluler yaitu penempatan tower setinggi maksimal 42 m. Jangka waktu sewa adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2008 dan berakhir pada tanggal 31 Juli 2013. Biaya sewa untuk jangka waktu 5 tahun yaitu sebesar Rp 625.000.000 (belum termasuk PPN). Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/IX/13.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 3 tahun terhitung sejak 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2016 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp. 468.750.000 tidak termasuk PPN.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

28. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- k. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. PSM/002/DD/PIPG/V/11.E, Perusahaan menyewakan lokasi di area Lobby Club House Pondok Indah Golf kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk penempatan mesin ATM CIMB Niaga. Perjanjian ini berlaku 2 tahun dihitung mulai tanggal 1 Mei 2011 dan berakhir pada 30 April 2013 dengan biaya sewa Rp 211.200.000 (termasuk PPN) telah dibayarkan dimuka. Berdasarkan kontrak dengan No. PSM/001/DD/PIPG/IV/13.E sewa menyewa diperpanjang untuk jangka waktu 2 tahun yang berakhir pada 30 April 2015 dan berlokasi di ATM gallery area golf pondok indah dengan nilai sewa sebesar Rp 216.000.000. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/IV/15.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 2 tahun dihitung sejak 1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2017 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 240.000.000 tidak termasuk PPN.
- l. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PK/001/DD/PIPG/XII/10.E, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Sri Arimbi, dimana Perusahaan menyediakan ruangan kepada PT Sri Arimbi untuk mengelola layanan Spa di Club House Pondok Indah Golf. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 tahun dihitung sejak tanggal 1 Pebruari 2011 sampai dengan tanggal 31 Januari 2013. Kedua pihak sepakat untuk melakukan bagi hasil atas kegiatan layanan Spa tersebut dengan perincian Perusahaan menerima 40% dan PT Sri Arimbi 60% dari pendapatan bersih layanan spa. Perjanjian ini diperpanjang berdasarkan surat perjanjian No. ADD/002/DD/PIPG/I/15.E sampai dengan 31 Januari 2017.
- m. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 001/DD/PIPG/IV/11.E, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dalam bentuk pelaksanaan Branding CIMB Prefered di lokasi Perusahaan. Perusahaan juga akan membantu PT Bank CIMB Niaga Tbk di dalam penyelenggaraan Turnamen Golf CIMB Prefered. PT Bank CIMB Niaga Tbk akan melakukan branding selama jangka waktu 1 tahun dihitung sejak tanggal 22 Januari 2011 hingga tanggal 21 Januari 2012. Perusahaan telah menerima pembayaran dimuka sebesar Rp 1.760.000.000 (+PPN) atas segala biaya-biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian. Perusahaan membuat perjanjian baru dengan PT CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian kerjasama No. PK/002/DD/PIPG/12.E, Perusahaan menerima pembayaran sebesar Rp 2.300.000.000 + PPN, perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Januari 2013 berdasarkan surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan No. 708/CP-PPWM/KP/VI/2012. Perjanjian kembali diperpanjang berdasarkan addendum dengan No. ADD/001/DD/PIPG/V/13.E dihitung mulai tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014 dengan pembayaran dimuka sebesar Rp 3.850.000.000 sudah termasuk PPN. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi dihitung pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir.
- n. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/002/DD/PIPG/X/13.E, Perusahaan melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Neonlite dalam bentuk menyewakan lahan pada driving range untuk menempatkan neon box. Jangka waktu sewa dihitung mulai 11 Oktober 2013 sampai dengan 10 Oktober 2015 dengan pendapatan sewa perbulan sebesar Rp 12.916.666. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi dihitung pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir.
- o. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PK/001/GM/PIPG/X/13.E, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Riyanti Investama Internasional untuk jangka waktu 1 tahun, yang dihitung sejak tanggal 16 Oktober 2013 sampai dengan 15 Oktober 2014. Pihak pertama dan pihak kedua telah sepakat melakukan bagi hasil atas penjualan restaurant Johnny Rockets yang terletak di driving range. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi dihitung pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

28. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- p. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/X/13.E antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan menyewakan lahan untuk mesin ATM yang terletak di bangunan golf gallery untuk jangka waktu 2 tahun yang dihitung sejak tanggal 14 Oktober 2013 sampai dengan 15 Oktober 2015. Biaya sewa selama 2 tahun adalah sebesar Rp 384.000.000. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/X/15.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 2 tahun dihitung sejak 14 Oktober 2015 sampai dengan 13 Oktober 2017 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp. 408.000.000 tidak termasuk PPN.
- q. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VIII/13.E, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sarana Nusantara Niagatama dengan menyewakan lahan pada golf gallery untuk jangka waktu 3 tahun dihitung mulai tanggal 1 September 2013 sampai dengan 31 Agustus 2016. Biaya sewa untuk jangka waktu 3 tahun adalah sebesar Rp 189.540.000.
- r. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/IX/13.E antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan menyewakan lahan kepada pihak kedua untuk mesin ATM yang terletak di gedung golf gallery. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 September 2013 sampai dengan 15 September 2015 dengan biaya sewa sebesar Rp 336.000.000. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/IX/15.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 2 tahun dihitung sejak 16 September 2015 sampai dengan 15 September 2017 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp. 348.000.000 tidak termasuk PPN.
- s. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/A-SALES/VI/2013 antara Perusahaan dengan PT ABC President Indonesia untuk jangka waktu 1 tahun yang dihitung sejak tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 2 Juni 2014. Perjanjian kerjasama merupakan bagi hasil atas produk PT ABC President Indonesia yang dijual oleh Perusahaan dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi dihitung pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir.
- t. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. B.1234-KKD/PBK/05/2013 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk untuk jangka waktu 6 bulan dihitung sejak tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 dan untuk program spesial *treat for two* berlaku untuk jangka waktu 1 November 2013 sampai dengan 1 April 2014. Perjanjian ini diberlakukan hanya untuk customer pemegang kartu BRI Platinum. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi dihitung pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir.
- u. Perusahaan mengadakan Jasa Pengelolaan Perparkiran berdasarkan perjanjian No. 001/SPI-PIG-KTR/I/14 dan No. PJPP/001/DD/PIPG/IX/14.E antara Perusahaan dengan PT Securindo Packatama Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal 6 Januari 2014 dan akan berakhir pada tanggal 5 Januari 2019. Selama jangka waktu perjanjian, kedua belah pihak akan melakukan perhitungan bagi hasil atas operasional perparkiran bulan sebelumnya dengan rincian yang telah disepakati bersama.
- v. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No.PSM-GA/001/DD/PIPG/I/14.E antara Perusahaan dengan PT Indah Cipta Lestari, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di *Lower Ground Floor* dan lantai 2 Pondok Indah Golf Gallery. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu selama 2 tahun yang dihitung sejak tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2016. Biaya sewa yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar US\$ 1,800 perbulan. Perusahaan juga melakukan bagi hasil dengan PT Indah Cipta Lestari dengan perhitungan yang telah disepakati bersama.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

28. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- w. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No.PSM/001/DD/PIPG/I/14.E antara Perusahaan dengan PT Pelita Boga Sejahtera, Perusahaan menyewakan ruangan *Sport Bar* yang terletak di lantai *Ground Floor* dan lantai *Lower Ground Floor* Pondok Indah Golf Gallery. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun yang dihitung sejak tanggal 15 Mei 2014 sampai dengan 14 Mei 2017. Total biaya sewa untuk jangka waktu 3 tahun yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 4.103.028.000 atau sebesar Rp 91.178.400 perbulan.
- x. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No.PSM/001/DD/PIPG/VII/14.E antara Perusahaan dengan Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di lantai 2 (dua) Pondok Indah Golf Gallery. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dihitung sejak tanggal 15 Juli 2014 sampai dengan 14 Juli 2018. Biaya sewa perbulan adalah sebesar Rp 6.656.400 dan akan mengalami peningkatan sebesar 10% setiap tahun berdasarkan kesepakatan yang tertuang di dalam perjanjian.
- y. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No.PSM/001/DD/PIPG/XII/13.E antara Perusahaan dengan PT Prima Boga Internasional, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di *Ground Floor* Pondok Indah Golf Gallery. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang dihitung sejak tanggal 1 Februari 2014 dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2017. Berdasarkan kesepakatan bersama, pembayaran dilakukan untuk 3 (tiga) bulan sekali sebesar Rp 189.782.250.
- z. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PK/001/DD/PIPG/XI/15.E antara Perusahaan dengan PT Mandiri Gemilang Indah untuk jangka waktu 1 tahun yang dihitung sejak bulan Januari 2015 sampai dengan Desember 2015 untuk penggunaan "Ballroom" Golf Gallery tiap hari Sabtu dan Minggu. Perjanjian kerjasama ini merupakan perjanjian pengaturan dan/ atau pengadaan acara yang akan diadakan di Ballroom tersebut. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama untuk periode Januari 2015 sampai dengan Juli 2015 sebesar Rp 60.000.000 termasuk PPN 10% dan periode Agustus 2015 sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp 70.000.000 termasuk PPN 10%.
- å. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PKS/001/DD/PIPG/XI/15.E antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk jangka waktu 1 tahun yang dihitung sejak tanggal 20 Desember 2015 sampai dengan 19 Desember 2016. Perjanjian kerjasama ini merupakan perjanjian sponsorship untuk nasabah BNI Emerald. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya Sponsorship sebesar Rp 3.020.837.600 sudah termasuk PPN.
- ä. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/II/16.E antara Perusahaan dengan PT Global Mega Timuraya, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di *Lower Ground Floor* Pondok Indah Golf Gallery, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang dihitung sejak tanggal 14 Maret 2016 sampai dengan tanggal 13 Maret 2019. Berdasarkan kesepakatan bersama, total biaya sewa untuk jangka waktu 3 tahun adalah sebesar Rp 90.000.000.

Pendapatan yang diperoleh dari perjanjian-perjanjian ini disajikan pada Pendapatan Sewa, Pendapatan bagi hasil dan Pendapatan Golf Cart.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$ 18.575 (ekuivalen Rp 251.114.128) dan US\$ 18.233 (ekuivalen Rp 251.516.733).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 13.519 dan Rp 13.795 per US\$ 1.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*) dapat menutup suku bunga yang akan dikenakan kepada konsumen.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan mengatur likuiditasnya secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 yang tercatat dalam laporan keuangan.

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	51.001.740.993	51.001.740.993
Piutang usaha	2.841.723.032	2.841.723.032
Piutang lain-lain	33.312.215	33.312.215
Jumlah aset keuangan	<u>53.876.776.240</u>	<u>53.876.776.240</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	392.309.351	392.309.351
Utang lain-lain	22.284.162.238	22.284.162.238
Biaya masih harus dibayar	1.121.110.018	1.121.110.018
Utang jaminan	1.099.524.968	1.099.524.968
Utang bank	4.288.841.198	4.288.841.198
Jumlah liabilitas keuangan	<u>29.185.947.773</u>	<u>29.185.947.773</u>

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 yang tercatat dalam laporan keuangan.

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	37.956.006.397	37.956.006.397
Piutang usaha	1.766.231.267	1.766.231.267
Piutang lain-lain	449.383.245	449.383.245
Jumlah aset keuangan	40.171.620.909	40.171.620.909
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	492.359.900	492.359.900
Utang lain-lain	14.267.318.783	14.267.318.783
Biaya masih harus dibayar	2.437.319.636	2.437.319.636
Utang bank	10.615.115.672	10.615.115.672
Jumlah liabilitas keuangan	27.812.113.991	27.812.113.991

Berdasarkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” dan PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar” terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level 1)
- b) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (level 2), dan
- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (level 3).

Nilai wajar untuk instrumen yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini masuk dalam level 1.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang berlaku.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrument dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk kedalam level 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("*willing parties*"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

3. Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

33. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Informasi segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2016					
	Golf Course & Golf Cart	Iuran Keanggotaan & Pendaftaran	Restoran	Lainnya	Jumlah
Pendapatan	20.594.763.976	9.305.395.000	7.245.982.314	13.669.425.321	50.815.566.611
Beban Pokok	(8.955.174.019)	(838.694.967)	(4.552.140.444)	(3.324.967.142)	(17.670.976.572)
Hasil Segmen	<u>11.639.589.957</u>	<u>8.466.700.033</u>	<u>2.693.841.187</u>	<u>10.344.458.179</u>	<u>33.144.590.039</u>
2015					
	Golf Course & Golf Cart	Iuran Keanggotaan & Pendaftaran	Restoran	Lainnya	Jumlah
Pendapatan	21.580.757.446	6.706.090.000	8.435.613.976	9.206.434.251	45.928.895.673
Beban Pokok	(7.161.103.348)	(626.548.726)	(4.564.638.502)	(740.825.584)	(13.093.116.160)
Hasil Segmen	<u>14.419.654.098</u>	<u>6.079.541.274</u>	<u>3.870.975.474</u>	<u>8.465.608.667</u>	<u>32.835.779.513</u>

34. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan ini yang diselesaikan tanggal 28 Juli 2016.